

ABSTRAK

Wibisono, Natasha Febriana Putri. 2025. *Kajian Multimodalitas dalam Buku Ajar Sahabatku Indonesia BIPA 7 Terbitan Kemendikbud Tahun 2019*. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Multimodalitas merupakan salah satu fenomena yang menandai adanya perkembangan dalam penyebaran informasi. Informasi yang ingin disampaikan tidak hanya mengandalkan satu moda saja, tetapi dapat menggunakan beberapa moda. Fenomena tersebut ditemukan dalam buku ajar yang digunakan oleh pemelajar BIPA. Multimodalitas digunakan sebagai sarana yang membangun ilustrasi pemelajar dalam memahami konteks pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi terkait penerapan tiga metafungsi visual berdasarkan teori Kress dan van Leeuwen terhadap gambar-gambar yang termuat di dalam buku ajar *Sahabatku Indonesia BIPA 7*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan keterkaitan dan kesesuaian moda yang hadir dalam gambar dengan teks verbal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis memiliki peran sebagai instrumen yang utama dalam penelitian ini. Hal itu dikarenakan penulis secara langsung terlibat dalam proses perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan melaporkan hasil analisis. Teknik simak catat diterapkan dalam tahap pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis melalui proses tabulasi dan interpretasi berlandaskan pada teori metafungsi visual menurut Kress dan van Leeuwen. Adapun data yang dianalisis berupa gambar yang ada dalam sumber data penelitian. Sumber data tersebut ada pada buku ajar *Sahabatku Indonesia BIPA 7* terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia tahun 2019.

Penulis menemukan 28 data yang ada pada buku ajar *Sahabatku Indonesia BIPA 7*. Metafungsi visual selalu muncul dalam data, tetapi tidak semua gambar menunjukkan kesesuaian antara moda dengan teks verbal yang menjadi keterangan gambar. Gambar yang tidak sesuai terdiri dari 3 data dan yang sesuai terdiri dari 25 data. Ketidaksesuaian itu disebabkan karena tata letak yang tidak sesuai, gambar yang kurang merepresentasikan teks verbal, dan kurangnya gambar yang bervariasi.

Kata Kunci: multimodalitas, literasi visual, metafungsi visual, moda verbal, moda visual, buku ajar, BIPA

ABSTRACT

Wibisono, Natasha Febriana Putri. 2025. Multimodality in Sahabatku Indonesia BIPA 7's Textbook Published by Kemendikbud in 2019. Thesis. Yogyakarta. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Arts, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Multimodality is one of the phenomena that marks the development in the dissemination of information. The information to be conveyed does not rely on a single modality but can utilize multiple modalities. This phenomenon is found in textbooks used by BIPA learners. Multimodality is employed as a tool to enhance learners' understanding of the learning context through illustrations. This study aims to provide a description of the application of three visual metafunctions based on Kress and van Leeuwen's theory to the images contained in the Sahabatku Indonesia BIPA 7 textbook. Additionally, this study also aims to describe the relationship and suitability of the modes present in the images with the verbal text.

This study uses a qualitative descriptive approach. The author plays the primary role in this study. This is because the author is directly involved in the planning, data collection, analysis, and reporting of the analysis results. The observation and note-taking technique was applied during the data collection stage. The collected data was then analyzed through tabulation and interpretation based on Kress and van Leeuwen's theory of visual metafunction. The data analyzed consisted of the images present in the research data source. The data source was the Sahabatku Indonesia BIPA 7 textbook published by the Indonesian Ministry of Education and Culture in 2019.

The author identified 28 data points in the Sahabatku Indonesia BIPA 7 textbook. Visual metafunction is always present in the data, but not all images demonstrate consistency between the mode and the verbal text that serves as the image caption. Inappropriate images consist of three data and appropriate ones consist of twenty-five. This inconsistency is due to improper layout, images that do not adequately represent the verbal text, and a lack of varied images.

Keywords: *multimodality, visual literacy, visual metafunction, verbal mode, visual mode, textbook*